



**PERBANDINGAN FRASE ANTARA BAHASA MANDARIN DAN BAHASA
INGGRIS DALAM PEMBENTUKAN SUSUNAN KATA PADA KALIMAT**
汉英语的短语在句子结构中的对比分析

Wijoenono

Email : Wijoenono@stbapia.ac.id

Sekolah Tinggi Bahasa Asing Persahabatan Internasional Asia Program Studi Sastra China

Darmawan Wijaya

Email : darmawanwijaya@stbapia.ac.id

Sekolah Tinggi Bahasa Asing Persahabatan Internasional Asia Program Studi Sastra China

Alwiyah Rahmatika

Email : alwiyahrahmatika@stbapia.ac.id

Sekolah Tinggi Bahasa Asing Persahabatan Internasional Asia Program Studi Sastra China

Yuliandre Wijaya

Email : yuliandrewijaya@stbapia.ac.id

Sekolah Tinggi Bahasa Asing Persahabatan Internasional Asia Program Studi Sastra China

Kesumawaty Wijaya

Email : kesumawatywijaya@stbapia.ac.id

Sekolah Tinggi Bahasa Asing Persahabatan Internasional Asia Program Studi Sastra China

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan persamaan dan perbedaan frase bahasa Mandarin dan bahasa Inggris dalam pembentukan susunan kata pada kalimat yang dilakukan oleh mahasiswa STBA-PIA. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen yang dipakai untuk memaparkan persamaan dan perbedaan frase bahasa Mandarin dan bahasa Inggris dalam pembentukan susunan kata pada kalimat adalah contoh frase bahasa Mandarin dan bahasa Inggris yang masing-masing berjumlah seratus frase. Dari hasil analisis data, ditemukan ada empat persamaan, yaitu frase bahasa Mandarin yang dibentuk oleh frase predikat+objek, frase sejenis, frase menerangkan+diterangkan (kecuali yang kata keterangannya menerangkan tentang tempat dan waktu), dan frase predikat+menerangkan (kecuali yang kata keterangannya menerangkan tentang cara atau keadaan dan tingkat) sama dengan frase bahasa Inggris, serta ada empat perbedaan yaitu frase bahasa Mandarin yang dibentuk oleh frase subjek+predikat tidak dikenal di dalam bahasa Inggris, serta letak kata keterangan yang menerangkan waktu, tempat, cara atau keadaan dan tingkat kerap berbeda dengan letaknya di dalam bahasa Inggris.

Kata-kata kunci : Perbandingan Frase, Bahasa Mandarin, Bahasa Inggris

Abstrac

This study aims to describe the similarities and differences between Mandarin and English phrases in terms of word order formation in sentences, as produced by STBA-PIA students. A descriptive qualitative research method was used. The instrument employed to illustrate the similarities and differences between Mandarin and English phrases in word order formation was a set of one hundred Mandarin phrases and one hundred English phrases. Based on data





analysis, four similarities were found: Mandarin phrases formed by predicate + object phrases, coordinate phrases, modifier + head phrases (except those in which the modifier indicates place or time), and predicate + modifier phrases (except those in which the modifier expresses manner, state, or degree) are similar to those in English. Meanwhile, four differences were identified: Mandarin phrases formed by subject + predicate structures do not exist in English, and the position of adverbs expressing time, place, manner, state, or degree often differs from their position in English sentences.

Keywords: Comparative Phrases, Mandarin, English

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa Internasional yang paling banyak digunakan oleh hampir seluruh negara di dunia. Perkembangan perekonomian China yang pesat membuat banyak negara-negara lain sadar akan pentingnya mempelajari bahasa Mandarin. Di Indonesia sendiri, bahasa Mandarin berkembang cukup pesat. Kemudian mulai banyak Universitas yang membangun jurusan sastra Mandarin, salah satunya adalah Sekolah Tinggi Bahasa Asing Persahabatan Internasional Asia.

Dalam mempelajari bahasa-bahasa asing, tata bahasa merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Meskipun bahasa Mandarin dan bahasa Inggris menggunakan pola kalimat yang sama, yaitu SVO (*Subject Verb Object*), terkadang bahasa Mandarin mempergunakan pola SOV (*Subject Object Verb*), namun dalam pembentukan frase, misalnya NP (*Noun Phrase*), VP (*Verb Phrase*), dsb, terjadi perbedaan yang signifikan yang dapat membuat susunan kata di dalam kalimat antara bahasa Mandarin dan bahasa Inggris menjadi berbeda. Contoh: *the book on the table is very expensive*. Di dalam bahasa Mandarin diartikan menjadi 桌子上的书很贵 (*On the table the book is very expensive*). Dengan demikian apabila urutan ini hanya dipatokkan pada salah satu bahasa, maka akan menimbulkan kesulitan dalam memahami kalimat tersebut di dalam bahasa lainnya.

Adapun tujuan dari analisis ini adalah untuk memaparkan persamaan frase antara bahasa Mandarin dan bahasa Inggris dalam pembentukan susunan kata pada kalimat serta mengetahui perbedaan frase antara bahasa Mandarin dan bahasa Inggris dalam pembentukan susunan kata pada kalimat.

Jenis Frase dalam Bahasa Inggris

Greenbaum (2008) menguraikan lima jenis frase utama dalam bahasa Inggris, yaitu:

- Noun Phrase (Frase Kata Benda)
- Prepositional Phrase (Frase Kata Depan)
- Verb Phrase (Frase Kata Kerja)
- Adverbial Phrase (Frase Kata Keterangan)
- Adjectival Phrase (Frase Kata Sifat)

Jenis Frase dalam Bahasa Mandarin

Zhang Bin (2000) menjelaskan bahwa frase di dalam bahasa Mandarin terdiri dari unsur berikut:

- 主谓短语 (Subjek+Predikat)
- 述宾短语 (Predikat+Objek)
- 述补短语 (Predikat+Menerangkan)
- 偏正短语 (Menerangkan + Diterangkan)





e. 联合短语 (Frase sejenis)

Frase tersebut di atas dapat membentuk frase kata benda, kata kerja, dsb sesuai dengan fungsinya.

METODE PENELITIAN

Menurut Moleong (2007): “Data dalam metode deskriptif yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan kata untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Dalam penelitian ini, sumber data primer berasal dari 现代汉语句子 (*Modern Chinese: Sentence*), 现代汉语短语 (*Modern Chinese: Phrase*), 汉英语言对比概论 (*Comparison of English and Chinese*), Intisari Tata Bahasa Mandarin, *Grammar and Vocabulary for Cambridge Advanced and Proficiency*, Jurnal Jonah Lin, *Comparative Grammar of Chinese and English*, Jurnal National Tsing Hua University, Jurnal Nankai, Jurnal University of Arizona. Serta buku-buku lainnya yang mendukung penyelesaian skripsi ini.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan contoh-contoh frase sebanyak 100 contoh frase dalam bahasa Inggris dan 100 contoh frase dalam bahasa Mandarin, yang terdiri dari *noun phrase*, *prepositional phrase*, *verb phrase*, dan *adverbial phrase*.

HASIL DAN PEMBAHASAN PERSAMAAN

Frase kata benda bahasa Mandarin (11) sampai (20) dan frase kata benda bahasa Inggris (1) sampai (26) tidak berbeda. Keduanya terdiri dari inti frase di belakang kata keterangan.

Contoh:

所有的问题都很难; *all of the questions are difficult* (Semua pertanyaan itu sulit).

所有的; *all of the* (Semua) = menerangkan

问题; *questions* (pertanyaan) = diterangkan.

Frase kata benda bahasa Mandarin (27) sampai (32) yang dibentuk oleh frase sejenis dan frase kata benda bahasa Inggris (29) sampai (34) tidak berbeda.

Contoh:

北京、上海、天津都是在中国; *Beijing, Shanghai, Tianjin are all in China* (Beijing, Shanghai, Tianjin berada di China).

北京, 上海, 天津 (Beijing, Shanghai, Tianjin) = kata benda sejenis.

Frase kata kerja bahasa Mandarin (43) sampai (50) yang dibentuk oleh frase predikat+objek dan frase kata kerja bahasa Inggris (41) sampai (48) tidak berbeda.

Contoh:

我吃苹果; *I eat apple* (Saya makan apel).

吃; *eat* (makan) = predikat

苹果; *apple* (apel) = objek

Frase kata kerja bahasa Mandarin (54) sampai (59) yang dibentuk oleh frase predikat+menerangkan tidak berbeda dengan frase bahasa Inggris (52) sampai (57).





Contoh: 大家都走进去了; *everybody went inside* (Semuanya telah masuk ke dalam).

走; *went* (masuk) = predikat

进去; *inside* (ke dalam) = menerangkan

Frase kata kerja bahasa Mandarin (62) dan (63), kata menerangkan yang menjelaskan tentang cara atau keadaan dalam bahasa Mandarin, di dalam bahasa Inggris umumnya dapat diletakkan di depan maupun di belakang kata kerja seperti pada frase kata kerja bahasa Inggris (60) sampai (63).

Contoh:

她慢慢走进教室; *she slowly enters the classroom / she enters the classroom slowly* (Dia perlahan memasuki ruang kelas).

慢慢; *slowly* (perlahan) = menerangkan

走进教室; *enters the classroom* (memasuki ruangan kelas) = diterangkan

Frase kata kerja bahasa Mandarin (64) dan (65), kata keterangan yang menerangkan tentang kalimat positif atau negatif dalam bahasa Mandarin tidak berbeda dengan frase kata kerja bahasa Inggris (65) sampai (67), masing-masing kata menerangkan diletakkan di depan kata kerja.

Contoh:

我没吃饭; *I do not eat* (Aku tidak makan).

没; *do not* (tidak) = menerangkan

吃饭; *eat* (makan) = diterangkan

Frase kata kerja bahasa Mandarin (67) sampai (75) yang dibentuk oleh frase sejenis tidak berbeda dengan frase kata kerja bahasa Inggris (68) sampai (76).

Contoh: 大家一起唱歌、跳舞; *everybody sings, dances together* (Semuanya menyanyi, menari bersama-sama).

唱歌, 跳舞; *sings, dances* (menyanyi, menari) = kata kerja sejenis

Frase kata sifat bahasa Mandarin (89) sampai (94) yang dibentuk oleh frase menerangkan+diterangkan tidak berbeda dengan frase kata sifat bahasa Inggris (85) sampai (94).

Contoh:

那个孩子非常聪明; *that kid is very smart* (Anak itu sangat pintar).

非常; *very* (sangat) = menerangkan

聪明; *smart* (pintar) = diterangkan

Frase kata sifat bahasa Mandarin (95) sampai (100) yang dibentuk oleh frase sejenis juga tidak berbeda dengan frase kata sifat bahasa Inggris (95) sampai (100).

Contoh:

这本书又好看又便宜; *this book is good and cheap* (Buku ini bagus dan murah).

好看, 便宜; *good, cheap* (bagus, murah) = kata sifat sejenis





PERBEDAAN

Bentuk frase kata benda bahasa Mandarin (1) sampai (10) yang dibentuk oleh frase subjek+predikat tidak dikenal di dalam bahasa Inggris, dikarenakan frase kata benda bahasa Mandarin (1) sampai (10) mengandung kata kerja, sehingga umumnya di dalam bahasa Inggris bentuk ini dianggap sebagai sebuah klausa.

Contoh:

校长同意表明事情会进展顺利 (Kepala sekolah setuju. Ini berarti proyek ini dapat berjalan dengan mulus). Bentuk ini termasuk ke dalam klausa di dalam bahasa Inggris, karena mengandung kata kerja yang utuh, yaitu: The headmaster agrees, it means this project can develop further.

校长; the headmaster (kepala sekolah) = subjek frase

同意; agrees (setuju) = predikat frase.

Frase kata benda bahasa Mandarin (21) sampai (24), karena di dalam kata keterangan terkandung kata kerja, bentuk ini juga dianggap sebagai klausa di dalam bahasa Inggris.

Contoh:

吃的东西不可以浪费 (Barang yang untuk dimakan tidak boleh dibuang).

Di dalam bahasa Inggris bentuk ini dikenal sebagai klausa yaitu: Things which are to be eaten must not be wasted.

吃的; which are to be eaten (yang untuk dimakan) = menerangkan,

东西; things (barang) = diterangkan.

Frase kata benda bahasa Mandarin (25) dan (26) yang dibentuk oleh frase kata depan berbeda dengan frase kata benda bahasa Inggris (27) dan (28). Di dalam bahasa Mandarin, frase kata depan terletak di depan inti frase, sedangkan dalam bahasa Inggris, frase kata depan ini terletak di belakang inti frase.

Contoh:

桌子上的书很贵; the book on the table is very expensive (Buku di atas meja sangat mahal).

桌子上的; on the table (yang di atas meja) = menerangkan,

书; book (buku) = diterangkan.

Frase kata kerja bahasa Mandarin (33) sampai (42) berbeda dengan frase kata kerja bahasa Inggris (35) sampai (40). Di dalam frase kata kerja bahasa Inggris, objek atau yang dikenai kerja selalu berada di belakang kata kerja. Sedangkan di dalam bentuk frase kata kerja bahasa Mandarin (33) sampai (42), objek atau yang dikenai kerja berada di depan kata kerja. Di dalam bentuk frase seperti ini, objek yang dikenai kerja disebut subjek besar dan subjek yang mengenai kerja disebut sebagai subjek kecil.

Contoh:

这件事我知道; I know about this problem (Saya mengetahui tentang persoalan ini).

这件事; this problem (persoalan ini) = objek dalam bahasa Inggris / subjek besar dalam bahasa Mandarin.

我; I (saya) = subjek frase / subjek kecil dalam bahasa Mandarin

知道; know (mengetahui) = predikat frase.





Frase kata kerja bahasa Mandarin (51) sampai (53) yang dibentuk oleh frase predikat+menerangkan yang kata keterangannya menjelaskan tentang hasil, sedikit berbeda dengan frase bahasa Inggris (49) sampai (51). Kata kerja di dalam frase kata kerja bahasa Inggris merupakan kata keterangan (yang menjelaskan hasil) dari frase kata kerja bahasa Mandarin., sedangkan kata kerja di dalam frase kata kerja bahasa Mandarin tidak dimasukkan ke dalam frase kata kerja bahasa Inggris.

Contoh:

我听不懂这句话; *I don't understand this statement* (Aku tidak mengerti perkataan ini).

听 (mendengar) = predikat

不懂; *don't understand* (tidak mengerti) = menerangkan

Frase kata kerja bahasa Mandarin (60) dan (61) yang dibentuk oleh frase menerangkan+diterangkan, memiliki susunan kata menerangkan yang berbeda dengan frase kata kerja bahasa Inggris (58) dan (59). Kata keterangan yang menerangkan waktu atau tempat yang pada bahasa Mandarin diletakkan di depan kata kerja, sedangkan di dalam bahasa Inggris diletakkan di belakang kata kerja.

Contoh:

我们今天上班; *we work today* (Kami bekerja hari ini).

今天; *today* (hari ini) = menerangkan

上班; *work* (bekerja) = diterangkan

Frase kata kerja bahasa Mandarin (66), oleh karena kata menerangkan dalam bahasa Mandarin mengandung kata kerja, maka di dalam bahasa Inggris ini bukan termasuk dalam frase melainkan termasuk ke dalam klausa kata kerja, bukan lagi sebuah frase.

Contoh:

你哭着说这句话; *you cried when talking about this* (Kamu menangis sewaktu mengatakan hal ini).

哭着; *cried when* (menangis) = menerangkan

说; *talking* (mengatakan) = diterangkan

Frase kata sifat bahasa Mandarin (76) sampai (82), yang dibentuk oleh frase subjek+predikat tidak dikenal di dalam bahasa Inggris. Apabila diterjemahkan, subjek besar dan subjek kecil dalam bahasa Mandarin berubah menjadi frase kata benda dalam bahasa Inggris dengan bentuk seperti frase menerangkan+diterangkan; subjek besar bahasa Mandarin menjadi bagian menerangkan; subjek kecil bahasa Mandarin menjadi bagian diterangkan. Selain itu, predikat dari frase subjek+predikat bahasa Mandarin menjadi predikat kalimat dalam bahasa Inggris.

Contoh: 他(身体)很健康; *His (body) is very fit* (Badan dia sehat).

他; *His* (dia) = subjek besar dalam bahasa Mandarin / kata menerangkan dalam bahasa Inggris

身体; *body* (badan) = subjek frase / subjek kecil dalam bahasa Mandarin / kata diterangkan dalam bahasa Inggris

很健康; *very fit* (predikat) = predikat frase

Frase kata sifat bahasa Mandarin (83), (84), dan (85) yang dibentuk oleh frase predikat+menerangkan sedikit berbeda dengan frase kata sifat bahasa Inggris (77)



sampai (82). Pada frase kata sifat bahasa Inggris, umumnya kata menerangkan diletakkan di depan kata kerja (kecuali *enough*, *too* seperti pada frase kata sifat bahasa Inggris (83) dan (84)), sehingga menjadi bentuk yang menyerupai frase menerangkan+diterangkan.

Contoh: 他今天高兴极了; *he is very happy today* (Dia sangat senang hari ini).

高兴; *happy* (senang) = predikat frase dalam bahasa Mandarin / kata diterangkan dalam bahasa Inggris

极了; *very* (sangat) = kata menerangkan

Frase kata sifat bahasa Mandarin (86), (87) dan (88), oleh karena kata menerangkannya merupakan kata kerja ataupun frase yang mengandung kata kerja, frase ini juga berubah strukturnya menjadi klausa di dalam bahasa Inggris, yaitu klausa kata sifat.

Contoh:

她急得哭了; *she was so panicked that she cried* (Dia panik sampai menangis).

急; *was so panicked* (panik) = predikat

得哭了; *that she cried* (sampai menangis) = menerangkan

Untuk lebih jelasnya, perbandingan frase bahasa Mandarin dan bahasa Inggris dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Klasifikasi Perbandingan Frase Kata Benda Bahasa Mandarin dan Bahasa Inggris

Frases Kata Benda	Keterangan	Sama/ Berbeda	Bahasa Mandarin	Bahasa Inggris
Subjek + Predikat	Mengandung kata kerja	Berbeda	Dianggap frase	Dianggap klausa
Menerangkan + Diterangkan	Kata keterangan mengandung kata kerja	Berbeda	Dianggap frase	Dianggap klausa
	Kata keterangan merupakan frase kata depan	Berbeda	Di depan inti frase	Di belakang inti frase
Menerangkan + Diterangkan	Kata keterangan lainnya	Sama	Di depan inti frase	Di depan inti frase
Sejenis	Kata benda sejenis	Sama		



Tabel 2 Klasifikasi Perbandingan Frase Kata Kerja Bahasa Mandarin dan Bahasa Inggris

Frase Kata Kerja	Keterangan	Sama/Berbeda	Bahasa Mandarin	Bahasa Inggris
Subjek + Predikat	Susunan subjek dan objek	Berbeda	Subjek besar dan subjek kecil	Subjek dan objek
Predikat + Objek	Susunan predikat dan objek	Sama	Objek di belakang predikat	Objek di belakang predikat
Diterangkan + Menerangkan	Kata keterangan menerangkan hasil	Berbeda	Di belakang predikat	Predikat frase dihilangkan, kata keterangan menjadi predikat kalimat
	Kata keterangan lainnya	Sama	Di belakang predikat	Di belakang predikat
Menerangkan + Diterangkan	Kata keterangan menerangkan waktu atau tempat	Berbeda	Di depan predikat	Di belakang predikat
	Kata keterangan menerangkan cara	Sama	Di depan predikat	Di depan/belakang predikat
Menerangkan + Diterangkan	Kata keterangan positif/negatif	Sama	Di depan predikat	Di depan predikat
	Kata keterangan mengandung kata kerja	Berbeda	Dianggap frase	Dianggap Klausa

Tabel 3 Klasifikasi Perbandingan Frase Kata Sifat Bahasa Mandarin dan Bahasa Inggris



Sejenis	Kata kerja sejenis	Sama		
Frase Kata Sifat	Keterangan	Sama/ Berbeda	Bahasa Mandarin	Bahasa Inggris
Subjek + Predikat	Susunan subjek dan objek	Berbeda	Subjek besar dan subjek kecil	Diterangkan + Menerangkan
Predikat + Menerangkan	Kata keterangan <i>也</i> , <i>也</i> (<i>enough, too</i>)	Sama	Di belakang predikat	Di belakang predikat
	Kata keterangan mengandung kata kerja	Berbeda	Dianggap frase	Dianggap klausa
	Kata keterangan lainnya	Berbeda	Di belakang predikat	Di depan predikat
Menerangkan + Diterangkan	Kata keterangan	Sama	Di depan predikat	Di depan predikat
Sejenis	Kata sifat sejenis	Sama		

HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa ada empat persamaan dan empat perbedaan frase bahasa Mandarin dan bahasa Inggris dalam pembentukan susunan kata pada kalimat.

Empat persamaan frase bahasa Mandarin dan bahasa Inggris dalam pembentukan susunan kata pada kalimat adalah:

- 1) Frase kata kerja bahasa Mandarin yang dibentuk oleh frase predikat+objek dan frase kata kerja bahasa Inggris adalah sama.
- 2) Frase bahasa Mandarin yang dibentuk oleh frase predikat+menerangkan (selain kata menerangkan yang menerangkan tentang hasil atau derajat) dan frase bahasa Inggris adalah sama.
- 3) Frase bahasa Mandarin yang dibentuk oleh frase menerangkan+diterangkan (selain yang mengandung kata kerja ataupun yang menerangkan tentang waktu, tempat) dan frase bahasa Inggris adalah sama.
- 4) Semua frase bahasa Mandarin yang dibentuk oleh frase sejenis dan frase bahasa Inggris adalah sama.





Sedangkan empat perbedaan frase bahasa Mandarin dan bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

- 1) Frase bahasa Mandarin, baik frase kata benda, frase kata kerja, maupun frase kata sifat, yang dibentuk oleh frase subjek+predikat tidak dikenal dalam bahasa Inggris, sehingga biasanya diubah menjadi dua kalimat atau klausa yang berbeda atau bentuk frase lainnya.
- 2) Frase predikat+menerangkan yang kata keterangannya menerangkan tentang hasil ataupun derajat, kata keterangan tersebut di dalam bahasa Inggris umumnya diletakkan di depan kata kerja, sehingga menjadi bentuk menerangkan+diterangkan (kecuali *enough, too*).
- 3) Frase bahasa Mandarin yang dibentuk oleh frase menerangkan+diterangkan yang mengandung kata kerja, di dalam bahasa Inggris diubah menjadi klausa.
- 4) Frase bahasa Mandarin yang dibentuk oleh frase menerangkan+diterangkan yang kata keterangannya menerangkan tentang waktu, tempat, di dalam bahasa Inggris kata keterangan ini diletakkan di belakang inti frase.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data:

- 1) Ada empat persamaan, yaitu frase bahasa Mandarin yang dibentuk oleh frase predikat+objek, frase sejenis, frase menerangkan+diterangkan (kecuali yang kata keterangannya menerangkan tentang tempat dan waktu), dan frase predikat+menerangkan (kecuali yang kata keterangannya menerangkan tentang cara atau keadaan dan tingkat) sama dengan frase bahasa Inggris.
- 2) Ada empat perbedaan yaitu frase bahasa Mandarin yang dibentuk oleh frase subjek+predikat tidak dikenal di dalam bahasa Inggris, serta letak kata keterangan yang menerangkan waktu, tempat, cara atau keadaan dan tingkat kerap berbeda dengan letaknya di dalam bahasa Inggris. Penelitian ini didukung oleh Moeliono (1988:32) yang mengatakan bahwa metode analisis kontrastif bertujuan untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan antara dua bahasa yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chair, Abdul. (2003). *Seputar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jonah Lin. (2006). *Comparative Grammar of Chinese and English*. Disertasi tidak diterbitkan. Hsinchu: National Tsing Hua University.
- Li Li. (1998). *A Comparison of Word Order in English and Chinese*. Disertasi tidak diterbitkan. Tianjin: Nankai University.
- Lingxia Jin. (2008). *Markedness and Second Language Acquisition of Word Order in Mandarin Chinese*. Disertasi tidak diterbitkan. Tucson: University of Arizona.
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Newmark, Peter. (1981). *Approach to Translation*. Oxford: Pergamon Press, Ltd.
- Nurhadi. (1995). *Tata Bahasa Pendidikan Landasan Penyusunan Pelajaran Bahasa*. Semarang: IKIP Semarang Press.





- 潘文国 Pan Wenguo. (2010). 汉英语言对比概论 (Comparison of English and Chinese). 北京 (Beijing): 商务印书馆 (The Commercial Press).
- Richard Side dan Guy Wellman. (2000). *Grammar and Vocabulary for Cambridge Advanced and Proficiency*. Spanyol: Graficas Estella.
- Ridwan, H. T. A. (1998). *Dasar-dasar Linguistik Kontrastif*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Robert J. Stenberg. (2006). Psikologi Kognitif Edisi Keempat. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- 张斌 Zhang Bin. (2000). 现代汉语句式 (Modern Chinese: Sentence). 上海 (Shanghai): 华东师范大学出版社 (South China Normal University Press).
- Zhao, Yong Xin. (2005). *Intisari Tata Bahasa Mandarin*. Bandung: Rekayasa Sains.

